

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aktivitas belajar siswa baik di sekolah maupun di rumah, sangat dipengaruhi oleh kepedulian orang tua dan peran guru itu sendiri berupa motivasi dan pengawasan orang tua, dan guru terhadap proses belajar anak. Di samping itu ditentukan pula oleh kelengkapan fasilitas belajar siswa sehingga dapat mendorong siswa lebih aktif dalam belajar. Orang tua dan guru memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan prestasi belajar siswa. Keberhasilan siswa dalam belajar tentunya tidak lepas dari peran orang tua dan guru di sekolah. Siswa dapat belajar dengan baik sehingga memiliki prestasi di sekolah.

Masih banyak siswa yang memiliki prestasi belajar rendah yang menyebabkan siswa tersebut mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran tertentu, terutama pada bidang studi matematika, dan bahasa Inggris. Rendahnya motivasi belajar siswa dikarenakan kurang adanya perhatian dari guru dan kedua orang tua siswa. Dengan masalah yang seperti ini mengakibatkan siswa yang mengalami kesulitan belajar. Secara garis besar, faktor-faktor penyebab timbulnya kesulitan belajar itu terdiri dari dua macam yaitu faktor intern dan faktor eksteren. Faktor intern merupakan pengaruh yang muncul pada diri siswa itu sendiri. Sedangkan faktor ekstern merupakan pengaruh yang datang dari luar diri siswa.

Tidak dapat dipungkiri bahwa, di sekolah masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar. Hal ini sesuai dengan hasil observasi awal peneliti pada saat melakukan PPL di SMK Negeri 2 Kota Gorontalo, di mana masih terdapat 30% siswa yang mengalami kesulitan belajar, dengan indikator : kemampuan membaca rendah, lambat menulis, sulit memahami penjelasan guru, nilai rendah pada dalam mata pelajaran bahasa Inggris. Menurut Abdurrahman (dalam Yudhawati, 2011:93) bahwa kesulitan belajar adalah suatu gangguan dalam satu atau lebih dari proses psikologis dasar yang mencakup pemahaman

dan penggunaan bahasa ajaran atau tulisan. Pendapat ini sesuai dengan pendapat Dalyono (dalam Munir, 2010:58) bahwa kesulitan belajar adalah suatu keadaan yang menyebabkan siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya. Kesulitan belajar yang paling dominan ditemukan adalah ; siswa yang kurang memahami mata pelajaran tertentu seperti mata pelajaran bahasa Inggris dan matematika yang ditunjukkan oleh rendahnya nilai dari mata pelajaran ini. Kesulitan belajar merupakan salah satu kesalahan atau suatu gangguan yang terdapat pada diri siswa itu sendiri sehingga proses belajarnya pun kurang berkembang sebagaimana mestinya. Kesulitan belajar tersebut harus ditangani, karena dengan adanya kesulitan belajar, siswa tidak dapat belajar dengan baik yang mengakibatkan hasil belajarnya rendah.

Peran guru bimbingan dan konseling sangat penting dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan belajar. Namun demikian masih perlu dilakukan pengkajian lebih lanjut tentang persoalan tersebut. Berdasarkan pemikiran di atas diadakan penelitian dengan judul **“Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas X SMK 2 Kota Gorontalo”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Prestasi belajar siswa rendah
- b. Kurang minat siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar
- c. Terdapat siswa yang sering keluar masuk kelas di saat proses belajar mengajar berlangsung.
- d. Kurangnya motivasi belajar siswa
- e. Siswa Kurang memahami mata pelajaran tertentu

1.3 Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini adalah: upaya-upaya apa yang dilakukan guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di SMK Negeri 2 Kota Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di SMK Negeri 2 Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari pada penelitian ini, adalah sebagai berikut :

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian tentang peran guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi bagi penelitian lebih lanjut.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong guru bimbingan dan konseling untuk lebih memperhatikan kesulitan belajar siswa, dan dapat menjadi masukan bagi sekolah tentang peran guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar siswa.